

**GEOGRAFI DIALEK BAHASA MINANGKABAU DI
KECAMATAN LINTAU BUO UTARA KABUPATEN TANAH DATAR
SKRIPSI**

*Disusun untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh
Gelar sarjana S1 pada Jurusan Sastra Minangkabau*



2019

ABSTRAK

**Tito Padli Hakim. 2019. “Geografi Dialek Bahasa Minangkabau di Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar”. Skripsi. Jurusan Sastra Minangkabau, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas.
Dosen Pembimbing : 1. Dr. Reniwati, M.Hum. dan 2. Bahren S.S, M.A**

Skripsi ini berjudul “Geografi Dialek Bahasa Minangkabau Di Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan memetakan variasi fonologis dan leksikal. Kemudian, penelitian ini juga bertujuan untuk menentukan tingkat variasi bahasa Minangkabau di kecamatan ini. Ruang lingkup kajian yang digunakan dalam penelitian adalah dialektologi. Rumus yang digunakan adalah rumus dialektometri untuk melihat sejauh mana tingkat variasi bahasa Minangkabau di Kecamatan lintau buo Utara..

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Tiga tahapan penelitian digunakan dalam penelitian ini, yaitu tahap penyajian data, tahap analisis data, dan tahap penyajian hasil analisis data. Metode dan teknik yang digunakan pada tahap penyediaan data adalah metode cakap dengan teknik dasar adalah pancing dan teknik lanjutannya adalah teknik cakap semuka, catat dan rekam. Metode simak juga digunakan dengan teknik dasar sadap dan teknik lanjutan teknik Simak Libat Cakap (SLC). Sementara metode dan teknik analisis data adalah metode padan translational dan metode padan artikulatoris dengan teknik dasar adalah teknik Pilah Unsur Penentu (PUP) dan teknik lanjutannya adalah teknik hubung banding membedakan (HBB). Metode yang digunakan dalam menganalisis data yaitu dialektometri. Selanjutnya, pada tahap penyajian hasil analisis data, hasil yang sudah dianalisis dengan metode dialektometri disalin ke peta data, yaitu peta isoglos, peta berkas isoglos, dan peta segitiga dialektometri.

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh 93 variasi fonologis. Variasi fonologis yang diperoleh, yaitu 7 vokoid, 11 kontoid, dan 6 diftong. Selanjutnya, variasi leksikal yang ditemukan berjumlah 83 beda leksikal. Jumlah beda leksikal yang paling besar sebanyak 49 beda leksikal yaitu TP2-TP4 selanjutnya pada TP2 – TP5 48 beda leksikal, TP1 – TP3 44 beda leksikal. Kemudian TP1 – TP2, TP2 – TP3 dan TP3 – TP4 memiliki jumlah yang sama yaitu sebanyak 43 beda leksikal TP1 – TP4 dan TP1-TP5 memiliki jumlah 42 beda leksikal, TP3 – TP5 41 beda leksikal dan TP4 – TP5 43 beda leksikal 37 beda leksikal. Tingkat variasi kebahasaan di Kecamatan Lintau Buo Utara termasuk kategori tidak ada perbedaan.

Kata Kunci : Geografi Dialek, Fonologi, Leksikal, Dialektometri